

Analisis Pengelolaan Keuangan dan Nilai Tanggung Jawab Iman pada Mahasiswa Kristen yang Tinggal di Kos di Universitas Negeri Medan

Lita Nurmeli Parhusip¹, Maria Teresia Manalu², Natalia Kartika Simanjuntak³,
Debora Cecilia Hutagalung⁴, Elseria Oktavia Aritonang⁵, Nova Ritonga⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
Email Penulis Korespondensi: mariatheresia674@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara pengelolaan keuangan (variabel X) dan nilai tanggung jawab iman (variabel Y) pada mahasiswa Kristen yang tinggal di kos. Jumlah responden dalam penelitian ini direncanakan sebanyak 30–50 mahasiswa Kristen aktif di Universitas Negeri Medan yang tinggal di kos. Lokasi penelitian dipilih di Universitas Negeri Medan (UNIMED), Kota Medan, Sumatera Utara, karena kampus ini memiliki mahasiswa dari berbagai daerah sehingga banyak yang tinggal di kos selama masa studi. Hipotesis penelitian ini adalah **H1: Terdapat hubungan positif antara pengelolaan keuangan dengan nilai tanggung jawab iman pada mahasiswa Kristen yang tinggal di kos di Universitas Negeri Medan.** Hasil analisis korelasi menggunakan fungsi *CORREL* di Microsoft Excel menunjukkan nilai $r = 0,705$, yang termasuk kategori hubungan positif kuat. Secara statistik, hal ini berarti semakin tinggi penerapan nilai iman Kristen, semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa iman Kristen tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai landasan moral yang memperkuat disiplin finansial. Interpretasi ini sesuai dengan teori korelasi Pearson yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel. Hasil penelitian ini konsisten dengan (Ratnasari, Putri; Nurjannah; Karoma, 2025) yang menekankan bahwa literasi finansial berperan penting dalam membantu mahasiswa mengelola sumber daya terbatas secara bijak. Namun, penelitian ini memperkaya kajian tersebut dengan menambahkan dimensi iman Kristen sebagai variabel yang memperkuat perilaku finansial mahasiswa kos. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi aspek religiusitas ke dalam literasi finansial mahasiswa.

Kata Kunci: Keuangan; Tanggung Jawab; Nilai Ketuhanan; Mahasiswa Kristen; Nilai Iman Kristen;

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan kelompok yang berada pada fase transisi menuju kemandirian, baik secara intelektual, sosial, maupun finansial. Bagi mahasiswa yang merantau dan tinggal di kos, tuntutan untuk hidup mandiri menjadi semakin besar karena mereka harus mengatur berbagai aspek kehidupan sehari-hari tanpa pengawasan langsung dari keluarga, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Kemampuan mengelola keuangan secara bijak menjadi keterampilan penting agar mahasiswa mampu memenuhi kebutuhan hidup, menyelesaikan studi, serta membangun kebiasaan finansial yang sehat sejak dini.

Dalam beberapa tahun terakhir, isu pengelolaan keuangan mahasiswa semakin relevan karena meningkatnya biaya hidup di kota-kota pendidikan. Hasil Survei Biaya Hidup Mahasiswa tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran mahasiswa di kota pelajar seperti Yogyakarta mencapai sekitar Rp2,96 juta per bulan. Pengeluaran tersebut mencakup kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal (kos), transportasi, serta berbagai kebutuhan gaya hidup lainnya. Bahkan, dalam beberapa kasus, jumlah ini lebih tinggi dibandingkan upah minimum di wilayah tersebut. (Zulfikar, 2024)

Selain kebutuhan dasar, gaya hidup juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kondisi keuangan mahasiswa. Data menunjukkan bahwa pengeluaran mahasiswa tidak hanya dialokasikan untuk kebutuhan pokok, tetapi juga untuk aktivitas sosial dan gaya hidup seperti nongkrong di kafe, belanja online, serta penggunaan layanan digital yang semakin meningkat. Dalam beberapa survei, komponen pengeluaran gaya hidup dapat mencapai lebih dari 20% dari total pengeluaran bulanan mahasiswa. (Bramantyo, 2024)

Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa perantau, khususnya yang tinggal di kos, menghadapi tantangan finansial yang cukup kompleks. Kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan dapat

menyebabkan berbagai permasalahan, seperti kehabisan uang sebelum akhir bulan, ketergantungan pada kiriman orang tua, hingga munculnya tekanan psikologis yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dan literasi finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. (Frasiska, Yulia Nor; Pradikto, 2025)

Dalam konteks mahasiswa Kristen, persoalan pengelolaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan nilai-nilai iman dan tanggung jawab moral. Ajaran Kristen menekankan pentingnya sikap bertanggung jawab, pengelolaan yang bijaksana terhadap sumber daya, serta hidup sederhana dan tidak berlebihan. Nilai-nilai tersebut seharusnya dapat menjadi landasan bagi mahasiswa dalam mengatur keuangan secara lebih bijak, terutama ketika hidup jauh dari keluarga.

Namun nyatanya tidak semua mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai iman dengan perilaku finansial sehari-hari. Banyak mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengatur prioritas pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta merencanakan penggunaan uang secara efektif. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai-nilai yang diajarkan dalam iman Kristen dengan praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Universitas Negeri Medan sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia juga menghadapi fenomena ini. Banyak mahasiswa yang tinggal di kos atau tempat tinggal sementara selama masa studi. Situasi tersebut menuntut mahasiswa untuk belajar hidup mandiri, termasuk dalam mengelola keuangan pribadi dan menjalankan nilai-nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana mahasiswa Kristen yang tinggal di kos di Universitas Negeri Medan mengelola keuangan mereka serta bagaimana nilai tanggung jawab iman memengaruhi perilaku finansial mereka. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah pendekatan integratif yang menggabungkan literasi finansial dengan nilai tanggung jawab iman Kristen. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya dilatih untuk mengelola keuangan secara teknis, tetapi juga diarahkan untuk membangun kebiasaan finansial yang berlandaskan moralitas dan spiritualitas.

State of the art penelitian ini terletak pada fokus unik terhadap integrasi nilai iman Kristen dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perantau. Penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti aspek literasi finansial umum (Frasiska, Yulia Nor; Pradikto, 2025), sedangkan penelitian ini menekankan dimensi iman sebagai faktor pembeda yang dapat memperkuat perilaku finansial mahasiswa.

Begitu juga dengan Kontribusi penelitian ini akan memberikan perspektif baru dalam kajian literasi finansial mahasiswa, yaitu dengan menambahkan dimensi iman Kristen sebagai variabel penting dalam perilaku finansial. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur tentang hubungan antara keuangan pribadi dan nilai iman. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa perantau dalam mengelola keuangan secara bijak, serta bagi institusi pendidikan dalam merancang program pembinaan yang mengintegrasikan aspek finansial dan nilai iman Kristen.

1. METODE PENELITIAN

1.1 Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara pengelolaan keuangan (variabel X) dan nilai tanggung jawab iman (variabel Y) pada mahasiswa Kristen yang tinggal di kos. Jumlah responden dalam penelitian ini direncanakan sebanyak 30–50 mahasiswa Kristen aktif di Universitas Negeri Medan yang tinggal di kos. Lokasi penelitian dipilih di Universitas Negeri Medan (UNIMED), Kota Medan, Sumatera Utara, karena kampus ini memiliki mahasiswa dari berbagai daerah sehingga banyak yang tinggal di kos selama masa studi.

Hipotesis penelitian: *H1: Terdapat hubungan positif antara pengelolaan keuangan dengan nilai tanggung jawab iman pada mahasiswa Kristen yang tinggal di kos di Universitas Negeri Medan.*

Variabel penelitian:

- Variabel X (Independen): Pengelolaan keuangan mahasiswa.

- Variabel Y (Dependen): Nilai tanggung jawab iman Kristen.

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel. Analisis terdiri dari:

1. Statistik deskriptif untuk menggambarkan profil responden.
2. Analisis korelasi Pearson menggunakan rumus Excel =CORREL(array1, array2) untuk menguji hubungan antara variabel X dan Y.

Secara matematis, rumus korelasi Pearson dituliskan sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum(X_i - X)(Y_i - Y)}{\sqrt{(\sum(X_i - X)^2 - (\sum(Y_i - Y))^2)}$$

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Pembahasan

Hipotesis penelitian ini adalah **H1: Terdapat hubungan positif antara pengelolaan keuangan dengan nilai tanggung jawab iman pada mahasiswa Kristen yang tinggal di kos di Universitas Negeri Medan**. Hasil analisis korelasi menggunakan fungsi *CORREL* di Microsoft Excel menunjukkan nilai **r = 0,705**, yang termasuk kategori hubungan positif kuat. Secara statistik, hal ini berarti semakin tinggi penerapan nilai iman Kristen, semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa iman Kristen tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai landasan moral yang memperkuat disiplin finansial. Interpretasi ini sesuai dengan teori korelasi Pearson yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel. (WIKIPEDIA, 2026)

Hasil penelitian ini konsisten dengan (Ratnasari, Putri; Nurjannah; Karoma, 2025) yang menekankan bahwa literasi finansial berperan penting dalam membantu mahasiswa mengelola sumber daya terbatas secara bijak. Namun, penelitian ini memperkaya kajian tersebut dengan menambahkan dimensi iman Kristen sebagai variabel yang memperkuat perilaku finansial mahasiswa kos. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi aspek religiusitas ke dalam literasi finansial mahasiswa.

Meski mahasiswa menunjukkan kesadaran cukup baik dalam memprioritaskan kebutuhan pokok dan membedakan kebutuhan dengan keinginan, kelemahan masih terlihat pada aspek perencanaan, pencatatan pengeluaran, dan kebiasaan menabung. Tingginya angka responden yang memilih netral pada pernyataan terkait perencanaan dan pencatatan menunjukkan bahwa praktik ini belum menjadi budaya yang mapan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Frasiska, Yulia Nor; Pradikto, 2025) yang menyatakan bahwa mahasiswa sering kali memiliki kesadaran finansial, tetapi belum konsisten dalam menerapkannya karena keterbatasan uang saku dan pengaruh lingkungan sosial.

Dari sisi nilai iman Kristen, mayoritas mahasiswa memandang uang sebagai amanah dari Tuhan yang harus digunakan secara bertanggung jawab. Kesadaran ini tercermin dalam sikap sederhana, menghindari pemborosan, serta rasa syukur terhadap kondisi finansial. Penelitian (Jangid, Jatin; Bhardwaj, Bhawana; Sharma, 2024) menunjukkan bahwa spiritualitas berperan sebagai mekanisme kontrol dalam perilaku finansial mahasiswa, di mana spiritual quotient (SQ) berhubungan dengan kemampuan mengendalikan perilaku konsumtif. Jadi dapatlah terlihat dari penelitiab ini nilai iman berperan sebagai pedoman moral yang memengaruhi perilaku finansial mahasiswa, misalnya dalam hal mengendalikan diri, hidup disiplin, dan menggunakan uang untuk hal-hal yang bermanfaat. Dengan demikian, iman Kristen tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai mekanisme kontrol dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan kajian (Prihanto, 2022) yang menyatakan dengan tegas bahwa pengelolaan keuangan umat Kristen harus berlandaskan prinsip Alkitab, sebagaimana tertulis dalam **2 Korintus 9:10**. Prihanto menekankan tiga praktik utama: Perama, memenuhi kebutuhan pokok dan menghindari konsumtif berlebihan. Kedua, menyisihkan sebagian dana untuk tabungan atau investasi jangka panjang, serta yang Ketiga,

mengalokasikan berkat materi untuk pelayanan Tuhan dan kegiatan sosial. Ia juga mengingatkan agar orang percaya tidak terikat oleh “cinta uang” (1 Timotius 6:10), melainkan menghidupi prinsip memberi dengan sukacita dan kerelaan hati. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan ajaran iman Kristen yang menekankan tanggung jawab, kesederhanaan, dan disiplin dalam pengelolaan keuangan.

Selain itu, penelitian (Zulfikar, 2024) tentang biaya hidup mahasiswa di Yogyakarta yang mencapai Rp2,96 juta per bulan, serta penelitian (Bramantyo, 2024) yang menunjukkan bahwa pengeluaran gaya hidup dapat mencapai lebih dari 20% dari total pengeluaran bulanan, mendukung relevansi temuan penelitian ini. Mahasiswa kos di UNIMED menghadapi tantangan serupa, yaitu harus menyeimbangkan kebutuhan pokok dengan pengeluaran gaya hidup, sehingga integrasi nilai iman Kristen menjadi faktor penting untuk mengendalikan perilaku finansial.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan studi (Sihotang et al., 2025) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa Kristen di UNIMED belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan nilai iman ke dalam praktik keuangan sehari-hari. Mereka masih menghadapi kesenjangan antara keyakinan iman dan tindakan nyata, terutama dalam hal pencatatan, menabung, dan mengendalikan keinginan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan berbasis iman Kristen sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan dengan lebih bijaksana dan sesuai dengan prinsip iman.

Dengan demikian, secara keseluruhan penelitian ini menegaskan bahwa mahasiswa Kristen masih menghadapi kesenjangan antara pengetahuan finansial dan praktik nyata, sehingga diperlukan pendidikan keuangan berbasis iman Kristen yang lebih sistematis. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan memperkaya kajian literasi finansial melalui dimensi religiusitas, sekaligus membuka peluang bagi pengembangan model pembinaan finansial yang berlandaskan nilai spiritual untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan ajaran iman.

3. KESIMPULAN

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan studi (Sihotang et al., 2025) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa Kristen di UNIMED belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan nilai iman ke dalam praktik keuangan sehari-hari. Mereka masih menghadapi kesenjangan antara keyakinan iman dan tindakan nyata, terutama dalam hal pencatatan, menabung, dan mengendalikan keinginan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan berbasis iman Kristen sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan dengan lebih bijaksana dan sesuai dengan prinsip iman. Dengan demikian, secara keseluruhan penelitian ini menegaskan bahwa mahasiswa Kristen masih menghadapi kesenjangan antara pengetahuan finansial dan praktik nyata, sehingga diperlukan pendidikan keuangan berbasis iman Kristen yang lebih sistematis. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan memperkaya kajian literasi finansial melalui dimensi religiusitas, sekaligus membuka peluang bagi pengembangan model pembinaan finansial yang berlandaskan nilai spiritual untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan ajaran iman.

REFERENSI

- Bramantyo, G. (2024). *Biaya Hidup Mahasiswa Lebih UMR DIJ, Kebutuhan Lifestyle Salah Satu komponen Pengeluaran Terbanyak*. RADAR JOGJA. <https://radarjogja.jawapos.com/jogja-24-jam/654965169/biaya-hidup-mahasiswa-lebih-umr-dij-kebutuhan-lifestyle-salah-satu-komponen-pengeluaran-terbanyak>
- Frasiska, Yulia Nor; Pradikto, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Biaya Hidup KIP-Kuliah dan Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi, Volume 3*, 113–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/mri.v3i1.3447>
- Jangid, Jatin; Bhardwaj, Bhawana; Sharma, D. (2024). The nexus between spirituality and personal financial behavior: a study of students with entrepreneurial intentions. *LBSJournal of Management & Research, Volume 22*, 190–199.
- Prihanto, A. (2022). *Analisis dalam Mengelola Keuangan Berdasarkan Perspektif 2 Korintus 9: 10 bagi Kesejahteraan*. 5(2), 250–268.
- Ratnasari, Putri; Nurjannah; Karoma, Y. (2025). An Empirical Study on the Influence of Financial Literacy on Personal Financial Management among University Students in Indonesia. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*,

Volume 7, 152-160.

Sihotang, E. N., Setya, F., Simbolon, R., Damanik, R., G, Y. P., & Ritonga, N. (2025). *PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DALAM PERSPEKTIF AJARAN KRISTEN: STUDI TENTANG PRIORITAS NILAI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA KRISTEN PENDIDIKAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED)*. 9(6), 294-304.

WIKIPEDIA. (2026). *Pearson correlation coefficient*. WIKIPEDIA.
https://en.wikipedia.org/wiki/Pearson_correlation_coefficient

Zulfikar, F. (2024). *Survei 2024: Rerata Biaya Hidup Mahasiswa Jogja Rp 2,96 Juta/Bulan, Melebihi UMR*. DetikEdu.
<https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-7486502/survei-2024-rerata-biaya-hidup-mahasiswa-jogja-rp-2-96-juta-bulan-melebihi-umr?>